

## CAMPUR KODE DALAM KOLOM KOMENTAR AKUN *INSTAGRAM* “WARGABANUA”

### *MIX THE CODE IN THE COMMENTS COLUMN OF THE INSTAGRAM “WARGABANUA” ACCOUNT*

Rahima Nursafitri; Sabhan; Faradina  
Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia  
FKIP Universitas Lambung Mangkurat  
Rahimahima01@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan campur kode yang terdapat pada komentar akun *Instagram*. Campur kode terdiri dari penyisipan unsur berwujud kata yang merupakan satu bentuk campur kode yang disisipi dari 2 bahasa yaitu bahasa Banjar dan bahasa Asing. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif-analitis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan-kualitatif. Subjek penelitian ini komentar ialah akun *Instagram* Wargabanua. Data penelitian ini berupa data verba atau beberapa postingan akun *Instagram* Wargabanua. Data ini diperoleh dari hasil melihat, mencatat, dan pengamatan di kolom komentar sesama pengikut akun *Instagram* Wargabanua. Penggunaan bahasa pada akun tersebut terdiri dari bahasa Indonesia, bahasa Banjar, dan bahasa Inggris, yang mana ketiga bahasa tersebut menyebabkan campur kode dalam kolom komentar akun *Instagram* Wargabanua. Jadi, campur kode dalam kolom komentar tersebut berwujud kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan.

Kata kunci: campur kode, *Instagram*, dan Sociolinguistik

#### **Abstract**

*This study aims to describe the code mixing contained in Instagram account comments. The code mixing includes the insertion of elements in the form of words which are a form of code mixing in which the main language is inserted by words from the Banjar language. The research method used is descriptive-analytical. The approach used in this study is a qualitative approach. The subject of this research is the Wargabanua Instagram account. The research data is in the form of verba data or in several posts on the Wargabanua Instagram account. This data is obtained from the results of viewing, recording, and observing the comments column among the followers of the account. The use of language in the account's comment column includes several languages, namely Indonesian, Banjar, and English which causes code mixing in the comment column. So, the form of code mixing in the comments column is in the form of nouns, verbs, adjectives, and adverbs.*

Keywords: *code mixing, Instagram, and Sociolinguistics*

#### **Pendahuluan**

Campur kode adalah percampuran antara dua Bahasa atau lebih dalam sebuah komunikasi. Campur kode terdapat dalam bidang kajian Sociolinguistik, karena telah menempatkan kedudukan bahasanya dan hubungan pemakainya di kehidupan masyarakat dalam percakapan sehari-hari. Masyarakat Indonesia menguasai dua bahasa atau lebih. Bahkan, ada lebih dari dua bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Daerah, dan Bahasa Asing yang mampu dikuasai masyarakat Multilingual. Maka dari itu hal tersebut menunjukkan adanya percampuran Bahasa.

Jika seseorang dapat fasih dalam kedua Bahasa tersebut secara bersamaan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari dalam aktivitas komunikasi.

Campur kode adalah hal yang umum dalam bahasa lisan dan bahasa tulis, pencampuran bahasa yang dilakukan seseorang biasanya disebabkan oleh kebiasaan menggunakan bahasa daerah ketika berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi satu sama lain, adanya bahasa manusia yang dapat menggunakan hati dan pikiran untuk mengatur hubungan atau kekerabatan dengan orang lain, serta dapat meningkatkan persaudaraan antar sesamanya.

Campur kode (code mixing) merupakan fenomena sosiolinguistik yang sangat umum dan dinamis, tidak hanya terbatas pada ranah lisan, tetapi juga banyak ditemukan dalam bahasa tulis, terutama di media digital. Campur kode terjadi ketika penutur menyisipkan unsur-unsur (kata, frasa, klausa) dari satu bahasa ke dalam tuturan bahasa lain tanpa mengubah pokok pembicaraan. Selain faktor kebiasaan dan kedekatan dengan bahasa daerah atau bahasa ibu, campur kode sering kali dipicu oleh faktor sosiologis seperti penyesuaian diri terhadap lawan bicara, upaya menunjukkan identitas kelompok tertentu, atau kebutuhan untuk mengisi kekosongan leksikal ketika padanan kata yang tepat tidak ditemukan dalam bahasa dasar. Fenomena ini mencerminkan kompleksitas identitas bilingual atau multilingual dalam masyarakat.

Secara fundamental, bahasa adalah instrumen utama komunikasi yang memungkinkan manusia untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan menyampaikan gagasan. Lebih dari sekadar pertukaran data, keberadaan bahasa memungkinkan manusia untuk mengartikulasikan pikiran, emosi, dan niat, yang pada gilirannya menjadi fondasi bagi pembentukan dan pemeliharaan hubungan sosial. Melalui bahasa, manusia dapat menyelaraskan hati dan pikiran, membangun kesepahaman, dan menetapkan kekerabatan dengan orang lain. Dengan demikian, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai perekat sosial yang esensial, memfasilitasi kerjasama, dan secara efektif memperkuat ikatan persaudaraan antar sesama anggota masyarakat.

Sosiolinguistik menyatukan semua permasalahan yang berkaitan dengan organisasi sosial tindak tutur, mencakup tidak hanya penggunaan bahasa tetapi juga sikap bahasa, perilaku terhadap bahasa dan penggunaan bahasa. Bahasa daerah adalah bahasa yang tumbuh dan berkembang di daerah Indonesia, bahasa daerah bekerja dengan mengabstraksikan pengalaman masa kecil. Bahasa daerah dan bahasa asing yang berkaitan dengan bahasa Indonesia sering menimbulkan permasalahan antara lain, interferensi, integrasi, dan kesalahan dalam

penggunaannya, serta permasalahan bahasa asing yang bukan bahasa asing digunakan dan tinggal di negara ini selain bahasa nasional

Pesatnya Perkembangan teknologi informasi saat ini telah mempengaruhi banyaknya masyarakat yang tertarik menggunakan jejaring sosial. Dengan media sosial, interaksi antar pengguna Bahasa dapat terjadi melalui dunia maya. Globalisasi telah mengkonsolidasikan bahasa asing sebagai bahasa internasional. Saat ini, Bahasa asing menjadi Bahasa yang paling banyak digunakan di dunia, termasuk di dunia maya. Pengguna *instagram* pun beragam mulai dari remaja hingga dewasa, dengan menggunakan *instagram* mereka dapat mengunggah foto dengan *caption* dan disertai pula dengan banyak komentar-komentar para masyarakat yang menggunakan *instagram*.

Globalisasi terkadang memberikan dampak buruk terhadap perkembangan bahasa Indonesia. Masuknya budaya asing lambat naun mendorong eksistensi bahasa Indonesia. Dengan meningkatnya, siaran berbahasa Inggris dan masuknya investor asing, penggunaan bahasa semakin menjadi bagian dari kehidupan kebanyakan orang Siaran dalam bahasa Inggris, penggunaan nama berbahasa Inggris, sesuai dengan standar perusahaan, baik domestik maupun multinasional, mendorong masyarakat untuk berbicara bahasa Inggris.

. Kondisi seperti ini menyebabkan tekanan terhadap Indonesia semakin meningkat. Sederhananya, campur kode adalah fenomena bercampurnya bahasa kedua ke dalam bahasa pertama, bercampurnya bahasa asing ke dalam struktur bahasa ibu. Berangkat dari definisi sederhana tersebut, campur kode tidak selalu berkaitan dengan bahasa asing. Bahasa daerah juga digunakan sebagai kode yang berhubungan dengan bahasa nasional. Dilihat dari sarana dan media yang digunakan untuk menyampaikan bahasa, dapat dibedakan menjadi dua jenis bahasa, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulisan. Keanekaragaman lisan adalah bahasa yang diciptakan dengan menggunakan ujaran dengan fonem sebagai unsur penyusunnya, sedangkan keberagaman tulis adalah bahasa yang diciptakan dengan menggunakan tulisan dengan huruf sebagai unsur penyusunnya. Fakta linguistik seringkali terdengar sebagai informasi yang dimaksudkan untuk menyampaikan kepada masyarakat suatu peristiwa yang telah terjadi dan membenarkan fakta tersebut.

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang sedang berkembang. Bahasa pers merupakan bentuk bahasa berbeda yang terdapat di Indonesia. Aturan yang berlaku terkadang berbeda dengan aturan penulisan ilmiah. Selain kaidah baku bahasa Indonesia, ada kaidah lain yang hanya bersifat baku bahasa jurnalistik. Peralpnya, mengingat keberagaman penonton dan mengedepankan aspek komunikasi yakni sebuah cerita dapat tersampaikan dengan baik tampaknya menjadi hal yang paling penting. Inilah sebabnya mengapa aspek tata bahasa,

meskipun diperhitungkan, tidaklah penting. Bahasa dalam penggunaannya tidak hanya ditentukan oleh faktor kebahasaan saja tetapi juga oleh faktor sosial budaya. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa antara lain adalah usia penutur, tingkat pendidikan, status sosial, ekonomi, dan latar belakang budaya atau budaya. Berdasarkan penelusuran awal yang dilakukan, diketahui bahwa masyarakat Kalimantan Selatan dalam merespons pemberitaan dipengaruhi oleh bahasa asing dan bahasa daerah, karena masyarakat Kalimantan Selatan jarang sekali bisa berbahasa Indonesia. Fenomena ini menandakan bahwa campur kode sudah memasuki perbincangan.

Sebagai contoh komunitas berita dalam naungan *instagram* ialah akun *instagram* wargabanua. *Instagram* ini tergolong berstatus sebagai situs berita yang berada di Kalimantan Selatan yang berkomitmen untuk berbagi informasi dan berita tentang apa yang terjadi di Kalimantan Selatan. Komunitas ini sudah memiliki sekitar delapan ratus dua puluh tujuh ribu pelanggan dan terus bertambah setiap harinya. Mulai dari berita kecelakaan lalu lintas, kriminal, ekonomi, tempat wisata, kebudayaan, dan lain-lain.

Penelitian ini mengarah pada komentar masyarakat Kalimantan Selatan dalam akun *instagram* wargabanua, maka dari berlangsungnya proses komunikasi di media sosial tersebut akan terjadi sebuah campur kode. Bahasa yang dominan ditemukan ialah bahasa Banjar, dalam percakapan tersebut sangat jarang ditemukan bahasa Indonesia.

Penelitian serupa juga dilakukan Putri Eny Sarah dalam tesis berjudul “Campur Kode dalam Komentar Akun *Instagram* Medan Tak”. Penelitian tentang campur kode juga dilakukan oleh Krisma Eka Pratiwi dalam tesisnya yang berjudul “Penggunaan Campur Kode pada Komunitas Penjual dan Pembeli Facebook Makassar Dagang”. Penelitian mengenai campur kode juga pernah dilakukan oleh Eka Sutriani dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Penggunaan Campur Kode dalam Transaksi Jual Beli di Facebook (Kajian Sociolinguistik)”.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimanakah campur kode di kolom komentar akun *instagram* Wargabanua? Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan campur kode pada kolom komentar akun *instagram* Wargabanua. Hasil pencarian campur kode pada kolom komentar akun *Instagram* Wargabanua akan bersifat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat pada bidang linguistik yang berkaitan dengan ilmu-ilmu sosial yang disebut sociolinguistik. Dalam hal ini, dikaitkan dengan keberagaman dan penggunaan campuran kode dan bahasa dalam berbicara dan memperkaya ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kajian sociolinguistik. Manfaat Praktis yaitu, menjelaskan bahwa hasil penelitian

bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemecahan tentang campur kode di akun Instagram Wargabanua.

Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi data dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa. Hal ini juga diharapkan dapat memberikan pencerahan bagi para peneliti yang bergantung pada bidang studinya yaitu bidang linguistik. Penelitian ini juga diharapkan bisa digunakan sebagai sumber informasi bagi masyarakat Kalimantan Selatan tentang peristiwa dan kejadian yang sedang terjadi di Kalimantan Selatan. Penegasan istilah diberikan dalam penelitian campur kode ini untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian. Peneliti memberikan batasan sebagai berikut, kedwibahasaan, kode, dan campur kode. Kedwibahasaan mampu dalam menggunakan kedua bahasa tersebut pada saat melakukan komunikasi. Mengenai penguasaan dua bahasa, seperti penggunaan bahasa daerah di samping bahasa nasional, dalam penggunaan dua bahasa sangat beraneka ragam dari satu wilayah ke wilayah yang lain. Kode adalah tuturan yang unsur bahasanya memiliki ciri khas sesuai dengan latar belakang seorang penutur dan juga dengan situasi tuturnya. Campur kode adalah penggunaan bahasa dalam suatu tindak komunikasi, seperti bahasa Indonesia yang diselingi dengan bahasa Daerah. Campur kode dapat dilakukan atas kesadaran oleh penutur bahasanya di tempat tertentu dan campur kode juga dapat dilakukan atas kesadaran oleh penuturnya.

## **Metode Penelitian**

### **Jenis penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari data berupa artikel, kata-kata, dan dokumen dari sumber atau informan penelitian pada kolom komentar akun *Instagram* Wargabanua. Penelitian deskripsi adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan fakta yang ada oleh seorang penutur bahasa (Sudaryanto, 2015:205).

Penelitian ini memaparkan sebuah kajian ilmu penelitian sosiolinguistik. Data dalam penelitian ini berupa data verbal atau komentar yang muncul pada beberapa postingan di akun *instagram* Wargabanua. Data ini diambil dari hasil melihat, mencatat dan mengamati kolom komentar para pelanggan akun. Penggunaan bahasa pada kolom komentar akun tersebut mencakup beberapa bahasa yaitu Indonesia, Banjar dan Inggris sehingga menyebabkan kebingungan kode di kolom komentar.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian linguistik yang berfokus pada fenomena bahasa dalam ranah digital. Oleh karena itu, penelitian ini tidak terikat pada lokasi fisik atau geografis tertentu (seperti laboratorium atau sekolah), melainkan berpusat pada korpus data digital. Objek utama dari penelitian ini adalah data kebahasaan itu sendiri, yaitu ujaran tertulis yang mengandung unsur campur kode. Data tersebut secara eksklusif bersumber dari platform media sosial populer, yaitu Instagram, khususnya pada akun publik bernama Wargabanua. Pemilihan sumber data digital ini dilandasi oleh tingginya intensitas interaksi dan komunikasi informal yang terjadi di kolom komentar media sosial, menjadikannya representasi otentik dari penggunaan bahasa sehari-hari.

Akun Instagram Wargabanua dipilih secara spesifik karena fungsinya sebagai platform berita dan informasi regional yang aktif di Kalimantan Selatan, sehingga menarik partisipasi dan interaksi dari beragam pengguna. Data yang dianalisis adalah seluruh komentar tertulis yang diunggah oleh para pengguna pada berbagai unggahan (posts) di akun tersebut dalam periode waktu yang telah ditentukan. Lingkup data dibatasi hanya pada teks komentar yang mengandung indikasi campur kode sebagai fokus utama. Dengan demikian, unit analisis dalam penelitian ini adalah kata, frasa, atau klausa campur kode yang ditemukan dalam interaksi komunikasi tertulis oleh pengguna akun Instagram Wargabanua. Pendekatan ini memastikan bahwa penelitian memiliki batas data yang jelas dan spesifik, meskipun sumbernya berasal dari dunia maya yang luas.

### **Target atau Subjek Penelitian**

Sumber data penelitian ini adalah kolom komentar yang terdapat pada beberapa postingan di akun *Instagram* Wargabanua yang merupakan respon yang terjadi di kalangan pengikut akun tersebut yang diyakini mengandung unsur campur kode. Pada akun *Instagram* Wargabanua terdapat kurang lebih 21,4 ribu postingan, 956 ribu pengikut, dan 706 mengikuti *instagram* lain. Data pada penelitian tersebut adalah campur kode dalam komentar akun *Instagram* Wargabanua yang menjadi sumber data utama penelitian ini.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian untuk memperoleh data-data yang akan diteliti. Teknik yang digunakan peneliti yaitu teknik baca dan teknik catat. Pertama, membaca dan memahami campur kode yang terdapat

didalam komentar akun *Instagram*. Kedua, mencatat bagian yang terdapat unsur campur kode Penelitian.

Teknik baca dilakukan secara intensif dan berulang pada seluruh data komentar yang telah dikumpulkan dari akun Instagram yang menjadi objek penelitian. Pembacaan ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi keberadaan campur kode, tetapi juga untuk memahami konteks linguistik dan situasi komunikasi di mana campur kode tersebut muncul. Peneliti perlu fokus pada pergeseran bahasa (dari Bahasa Indonesia ke bahasa lain atau sebaliknya) pada level kata, frasa, atau klausa. Proses pembacaan intensif ini penting untuk memastikan bahwa semua fenomena campur kode yang relevan dengan tujuan penelitian berhasil diidentifikasi dan tidak ada data yang terlewatkan.

Setelah data campur kode teridentifikasi, teknik catat diterapkan dengan membuat kartu data atau tabel data yang sistematis. Setiap temuan campur kode dicatat secara terperinci, meliputi: (1) kutipan asli komentar, (2) bagian yang merupakan campur kode (ditandai dengan huruf tebal atau warna berbeda), (3) konteks kemunculannya (misalnya, topik komentar atau balasan dari siapa), dan (4) kode klasifikasi awal. Kodifikasi awal ini berfungsi untuk memilah jenis campur kode berdasarkan unsur yang terlibat (misalnya, kata, frasa, atau baster/sisipan). Pencatatan yang sistematis ini akan mempermudah peneliti pada tahap analisis data, terutama dalam mengelompokkan dan mendeskripsikan pola-pola campur kode yang dominan.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah metode untuk mengolah data menjadi sebuah informasi untuk menemukan solusi permasalahan dalam sebuah penelitian. Teknik yang dapat digunakan pada penelitian ini yaitu, teknik analisis deskriptif yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan sebuah data yang sudah diperoleh. Deskripsi data adalah menggambarkan sebuah data agar dapat dipaparkan dengan baik dan dapat memperoleh bentuk nyata, sehingga akan mempermudah peneliti dalam memahami sebuah data. Adapun langkah langkah yang dilakukan pada penelitian berjudul “Campur Kode dalam Akun *Instagram* Wargabanua” sebagai berikut. Langkah-langkah Analisis Data:

- 1) Transkripsi Data
- 2) Pengkodean Data
- 3) Klasifikasi Data
- 4) Analisis Data
- 5) Penyimpulan Data

## Hasil dan Pembahasan



Peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian mengenai bentuk campur kode dalam komentar akun *Instagram* Wargabanua, faktor yang melatarbelakangi terjadinya campur kode dalam kolom komentar Wargabanua.

### A. Data Campur Kode dalam Kolom Komentar Akun *Instagram* Wargabanua

Penulis memperoleh data dari hasil membaca dan mengambil tangkapan layar di kolom komentar akun *Instagram* Wargabanua. Berikut ini adalah Data Campur Kode dan tangkapan layar dalam hasil penelitian tentang campur dalam komentar akun *Instagram* Wargabanua:

Tab 1. Data Campur Kode

No.	Tangkapan Layar	Data Campur Kode	Terjemahan Bahasa Indonesia
1		amat 0071 : <i>Posisi</i> jalan turun sangat berbahaya	<i>Posisi</i> jalan turun sangat berbahaya
2		Erlita.faisan_1011: <i>parak</i> rumah aku, Semoga Allah membalaskan pahala babuhan pian-pian sebertaan, aamin	<i>dekat</i> rumah aku, Semoga Allah membalaskan pahala babuhan pian-pian sebertaan, aamin
3		A_yadie17: Ambil secukup nya,.. supaya <i>iwak</i> nya bisa berkembang biak lagi..	Ambil secukup nya,.. supaya <i>ikan</i> bisa berkembang biak lagi...
4.		Heru.s.d : yang penting di mata <i>mintuha</i> sarjana	yang penting di mata <i>Mertua</i> sarjana

	(Jumat, 13 Mei 2022)		
5.	 (Jumat, 13 Mei 2022)	Idyfikri : <b>Supannya</b> sampai tujuh turunan	<b>Malunya</b> sampai tujuh turunan
6.	 (Rabu, 27 April 2022)	Dony.sjr709: Pelajaran <b>Hagan</b> kita semua, sebaiknya surat penting berupa BPKB di taroh dirumah yang aman	Pelajaran <b>untuk</b> kita semua, sebaiknya surat penting berupa BPKB di taroh dirumah yang aman
7.	 (Selasa, 5 April 2022)	Arisfitr : pelangsir cepat pensiun <b>berataan...</b>	pelangsir cepat pensiun <b>semua</b>
8.	 (Selasa, 5 April 2022)	Dri_111994 : kalau Cuma segitu <b>kada</b> membuat solar langka...	Kalua Cuma segitu <b>tidak</b> membuat solar langka
9.	 (Selasa, 26 April 2022)	Ssusanti : Mudahan <b>lakas</b> ditangkap pencurinya	Mudahan <b>cepat</b> ditangkap pencurinya

10.	 (Kamis, 5 Mei 2022)	Rizka_nurizkaisriany : Alhamdulillah selamat <b>seberataan</b> korbannya	Alhamdulillah selamat <b>semuanya</b> korbannya
11.	 (Sabtu, 9 April 2022)	Muhammad.wafi.97 : Mantap <b>banar</b> jembatan mahakam	Mantap <b>benar</b> jembatan mahakam
12.	 (Sabtu, 9 April 2022)	Rezhasanchez : Kaya orang kalua <b>pandirnya</b>	Kaya orang kalua <b>berbicara</b>
13.	 (Jumat, 27 Mei 2022)	Rifkyhidayaaaat : Sulit di mengerti semoga shopee mu <b>kdd</b> gratis ongkir.	Sulit di mengerti semoga shopee mu <b>tidak</b> gratis ongkir
14.	 (Jumat, 1 April 2022)	Alanajeje : <b>kaganangan</b> di stadion	<b>Rindu</b> di stadion
15.	 (Rabu, 9 Maret 2022)	haqil46 : kasian orang <b>beusaha</b> , wahai para pengusaha	kasian orang <b>berusaha</b> , wahai para pengusaha

B. Analisis Bentuk-bentuk campur kode pada komentar akun Instagram Wargabanua

Unsur-Unsur Campur Kode dalam Bentuk Kata

**Data Campur Kode 1**

Amat 0071 : Pusisi jalan turun sangat berbahaya

Pada data campur kode di atas terdapat penyisipan kata Bahasa Banjar pada kalimat yang di tulis di kolom komentar Wargabanua. Amat 0071 menuturkan “pusisi”, jika dalam Bahasa Indonesia artinya “posisi”. Arti kata posisi yaitu letak atau kedudukan suatu benda atau orang. Fungsinya orang tersebut memberitahukan bahwa jalan tersebut tidak layak untuk dilewati, dikarenakan bisa membahayakan masyarakat yang melewatinya. Faktor yang melatarbelakangi yaitu faktor bahasa dari masyarakat sekitarnya.

**Data Campur Kode 2**

Erita.falisan\_1011: parak rumah aku, Semoga Allah membalaskan pahala babuhan pian-pian sebertaan, aamin

Pada data campur kode di atas terdapat penyisipan kata Bahasa Banjar pada kalimat yang di tulis di kolom komentar. Erita.falisan\_1011 menuturkan “parak”, jika dalam Bahasa Indonesia artinya “dekat”. dekat merupakan kata sifat yang memiliki arti pendek, tidak jauh (jarak atau antaranya). Fungsinya orang tersebut memberitahukan bahwa sesuatu yang terjadi itu berada di dekat rumahnya dan orang tersebut juga mendoakan orang-orang sekitar dengan baik. Faktor yang melatarbelakangi yaitu faktor bahasa dari masyarakat sekitarnya.

**Data Campur Kode 3**

A\_yadie17: Ambil secukupnya,,, supaya iwak nya bisa berkembang biak lagi...

Pada data campur kode di atas terdapat penyisipan kata Bahasa Banjar pada kalimat yang di tulis di kolom komentar Wargabanua. A\_yadie17 menuturkan “iwak”, jika dalam Bahasa Indonesia artinya “ikan”. Ikan merupakan kata benda, Ikan merupakan hewan vertebrata akuatik, berdarah dingin, biasanya bernapas dengan insang, badan sering bersisik, bergerak dan menyeimbangkan badan dengan bantuan sirip. Arti lainnya dari ikan adalah sebagai lauk. Fungsinya orang tersebut mengatakan alangkah baiknya mengambil tidak berlebihan, sehingga selanjutnya bisa dimanfaatkan lagi. Faktor yang melatarbelakangi yaitu faktor bahasa dari masyarakat lingkungan sekitar.

**Data Campur Kode 4**

Heru.s.d : yang penting di mata mintuha sarjana

Pada data campur kode di atas terdapat penyisipan kata Bahasa Banjar pada kalimat yang di tulis di kolom komentar Wargabanua. Heru.s.d menuturkan “mintuha”, kalau dalam bahasa Indonesia artinya “suami istri”. Mertua adalah istilah kekerabatan yang digunakan untuk menyebut orang tua pasangan. Selain merujuk pada ayah mertua, ibu mertua, bisa juga merujuk pada mertua. Fungsinya orang tersebut mengatakan bahwa jika memiliki Pendidikan tinggi akan terlihat baik dimata orang tua. Faktor yang melatarbelakangi yaitu faktor bahasa dari masyarakat lingkungan sekitar.

### **Data Campur Kode 5**

Idyfikri : Supannya sampai tujuh turunan

Pada data campur kode di atas terdapat penyisipan kata Bahasa Banjar pada kalimat yang di tulis di kolom komentar Wargabanua. Idyfikri menuturkan “supannya”, jika dalam Bahasa Indonesia artinya “maunya”. Arti kata Mau yaitu merasa sangat tidak enak hati (hina, rendah, dan sebagainya) karena berbuat sesuatu. Fungsinya orang tersebut mengatakan bahwa Tindakan tersebut akan membuat mau sampai memiliki anak cucu. Faktor yang melatarbelakangi yaitu faktor bahasa dari masyarakat lingkungan sekitar. Penutur dalam mencampurkan bahasanya dengan bahasa lain untuk melakukan campur kode. Misalnya saja dengan menjelaskan atau mengamati istilah (kata) yang membingungkan dengan menggunakan istilah atau kata bahasa daerah.

### **Data Campur Kode 6**

Dony.sjr709: Pelajaran Hagan kita semua, sebaiknya surat penting berupa BPKB di taroh dirumah yang aman

Pada data campur kode di atas terdapat penyisipan kata Bahasa Banjar pada kalimat yang di tulis di kolom komentar *Instagram* Wargabanua. Dony.sjr709 menuturkan “hagan”, jika dalam Bahasa Indonesia artinya “untuk”. Untuk memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga untuk dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Fungsinya sebagai imbauan kepada masyarakat agar berhati-hati terhadap barang berharga, agar tidak di curi orang lain yang tidak bertanggung jawab. Faktor yang melatarbelakangi nya yaitu faktor Bahasa lingkungannya dan peran dari masyarakat.

### **Data Campur Kode 7**

Arisfitr : pelangsir cepat pensiun berataan...

Pada data campur kode di atas terdapat penyisipan kata Bahasa Banjar pada kalimat yang di tulis di kolom komentar Wargabanua. Arisfitr menuturkan “berataan”, jika dalam Bahasa Indonesia artinya “semuanya”. Arti kata semuanya arti kata semuanya adalah segala-galanya. Semuanya berasal dari kata dasar semua. Fungsinya orang tersebut menginginkan para penjual minyak agar berhenti di dalam pekerjaanya. Faktor yang melatarbelakangi nya yaitu faktor Bahasa dari lingkungan masyarakat.

### **Data Campur Kode 8**

Dri\_111994 : kalau Cuma segitu kada membuat solar langka...

Pada data campur kode di atas terdapat penyisipan kata Bahasa Banjar pada kalimat yang di tulis di kolom komentar Wargabanua. Dri\_111994 menuturkan “kada”, jika dalam Bahasa Indonesia artinya “tidak”. Arti kata tidak adalah partikel untuk menyatakan pengingkaran, penolakan, penyangkaan, dan sebagainya. Arti lainnya dari tidak adalah tiada. Fungsinya orang tersebut mengungkap sejumlah praktik kecurangan penyebab kelangkaan solar. Faktor yang melatarbelakangi nya yaitu faktor Bahasa lingkungan di masyarakat.

### **Data Campur Kode 9**

Ssusantti : Mudahan lakas ditangkap pencurinya

Pada data campur kode di atas terdapat penyisipan kata Bahasa Banjar pada kalimat yang di tulis di kolom komentar *Instagram* Wargabanua. Susanti menuturkan “lakas”, jika dalam Bahasa Indonesia artinya “lekas”. “lekas” mempunyai makna dalam suatu kelas kata kerja atau verba sehingga dengan cepat dapat mengungkapkan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau makna dinamis lainnya. Fungsinya orang tersebut menginginkan penjahat tersebut lekas ditemukan sehingga dapat di hukum sesuai norma yang berlaku. Faktor yang melatarbelakangi nya yaitu faktor Bahasa lingkungan di masyarakat.

### **Data Campur Kode 10**

Rizka\_nurizkaisriany : Ahamdulillah selamat seberataan korbannya

Pada data campur kode di atas terdapat penyisipan kata Bahasa Banjar pada kalimat yang di tulis di kolom komentar. Rizka\_nurizkaisriany “seberataan”, jika dalam Bahasa Indonesia artinya “semuanya”. Arti kata semuanya arti kata semuanya adalah segala-galanya. Semuanya berasal dari kata dasar semua. Fungsinya orang tersebut mengucapkan kata syukur atas sesuatu yang terjadi dengan baik. Faktor yang melatarbelakangi nya yaitu faktor Bahasa lingkungan di masyarakat.

### **Data Campur Kode 11**

Muhammad.wafi.97 : Mantap banar jembatan Mahakam

Pada data campur kode di atas terdapat penyisipan kata Bahasa Banjar pada kalimat yang di tulis di kolom komentar Wargabanua. Muhammad.wafi.97 menuturkan “banar”, jika dalam Bahasa Indonesia artinya “benar”. Fungsinya orang tersebut melihat sesuatu yang menakjubkan. Faktor yang melatarbelakangi nya yaitu faktor Bahasa dari lingkungan masyarakat.

### **Data Campur Kode 12**

Rezhasanchiez : Kaya orang kaya pandirnya

Pada data campur kode di atas terdapat penyisipan kata Bahasa Banjar pada kalimat “pandirnya”, jika dalam Bahasa Indonesia artinya “bicara”. Arti kata bicara adalah sebuah perundingan. Fungsinya orang tersebut telah mendengar seseorang berbicara dengan logat daerah nya. Faktor yang melatarbelakangi nya yaitu Bahasa Ibu dan Bahasa dari lingkungan masyarakat.

### **Data Campur Kode 13**

Rifkyhidayaaalat : Sulit di mengerti semoga shopee mu kadada gratis ongkir.

Pada data campur kode di atas terdapat penyisipan kata Bahasa Banjar pada kalimat “kadada”, jika dalam Bahasa Indonesia artinya “ tidak ada “. Tidak ada adalah kata ganti tak tentu, artinya tidak merujuk pada orang tertentu. Artinya sama dengan "tidak ada orang" atau "bukan siapa -siapa ". Sebagai kata ganti tidak tentu yang mengacu pada ketidakhadiran, "tidak ada" juga tidak memiliki jumlah yang ditentukan. Fungsinya orang tersebut mendoakan kepada seseorang agar mendapatkan harga yang murah. Faktor yang melatarbelakangi nya yaitu faktor Bahasa dari lingkungan masyarakat.

### **Data Campur Kode 14**

Aanajeje : kaganangan di stadion

Pada data campur kode di atas terdapat penyisipan kata Bahasa Banjar pada kalimat “kaganangan” jika dalam Bahasa Indonesia artinya “rindu”. Arti kata rindu adalah sangat ingin dan berharap benar terhadap sesuatu. Fungsinya orang tersebut mengingat sesuatu di suatu tempat yang memiliki kenangan. Faktor yang melatarbelakangi nya yaitu faktor Bahasa dari lingkungan masyarakat.

### **Data Campur Kode 15**

h.aqi46 : kasian orang beusaha, wahai para pengusaha

Pada data campur kode di atas terdapat penyisipan kata Bahasa Banjar pada kalimat “beusaha”, jika dalam Bahasa Indonesia artinya “berusaha”. Arti kata berusaha adalah melakukan kegiatan di bidang perdagangan (perusahaan dan sebagainya). Perbedaannya terletak pada imbuhan kedua Bahasa tersebut. Jika dalam Bahasa Banjar diucapkan “be-usaha” dan jika dalam Bahasa Indonesia diucapkan “ber-usaha”. Fungsinya orang tersebut prihatin dengan para pedagang. Karena tempat para penjual akan digusur oleh Pemerintah. Faktor yang melatarbelakangi nya yaitu faktor Bahasa dari lingkungan masyarakat.

### **Simpulan dan Saran**

#### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai campur kode. Penggunaan campur kode banyak ditemukan pada komentar warganet di kolom komentar dalam bentuk kata dan frasa. Campur kode yang digunakan oleh warganet berupa campuran bahasa banjar dengan bahasa Indonesia. Penggunaan campur kode yang terdapat dalam data di media sosial *Instagram*, selain bentuk ditemukan pula faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya campur kode dan fungsi-fungsinya.

#### **Saran**

Pada penelitian ini, peneliti memaparkan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian mengenai campur kode dalam komentar akun *Instagram* wargabanua, sebagai berikut:

1. Adapun saran yang ingin dipaparkan peneliti yaitu, agar warga Kalimantan Selatan lebih memperhatikan dan melatih penggunaan bahasa Indonesia dalam dengan baik dan benar. Karena masyarakat masih sangat kurang penguasaannya terhadap bahasa Indonesia dalam berinteraksi.
2. Dari hasil penelitian ini diharapkan, peneliti juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji campur kode dari sudut pandang yang berbeda dengan penelitian ini agar penelitian campur kode terus berkembang dan berubah.

#### **Daftar Rujukan**

Alawiyah, Astuti (2016). Alih Kode dan Campur Kode dalam Acara *Talk Show Just Alvin* di Metro Tv dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Skripsi*. Universitas Lampung.

- Asinda, dkk. (2007). Pengantar Sociolinguistik. Bandung: Refika Aditama.
- Chaer Abdul, dkk. (2004). Sociolinguistik Perkenalan Awal (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniasih, Ika (2014). Analisis Lema Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mahsun. (2005). Metode Penelitian Bahasa. Mataram: PT. Raja Grafindo Persada.
- Markhamah (2000). Etnik Cina: Kajian Linguistik Kultural. *Disertasi*. Muhammadiyah University Press.
- Meyinasari, Endah (2016). Alih Kode dan Campur Kode pada *Talkshow* Bukan Empat Mata Serta Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Munandar, Aris (2018). Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Masyarakat Terminal Maengkeri Kota Makasar. *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.
- Nababan, PWJ (1993). Pengantar Sociolinguistik. Djakarta
- Nugroho, Adi (2011). Alih Kode dan Campur Kode Pada Komunikasi Guru-Siswa di SMA Negeri 1 Wonosari Klaten. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pratiwi, Karisma Eka (2021). Penggunaan Campur Kode pada Komunitas Penjual dan Pembeli *Facebook* Makassar Dagang. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sarah, Putri Eny (2019). Campur Kode dalam Kolom Komentar Akun *Instagram* Medan Talk : Kajian Sociolinguistik. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Sudaryanto. (2015). Metode dan aneka teknik analisis bahasa pengantar penelitian wahana kebudayaan secara linguistis. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.